

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap film *Sehidup Semati*, penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana representasi kekerasan dalam rumah tangga direpresentasikan dalam film *Sehidup Semati*. Ditemukan bahwa kekerasan dalam rumah tangga, khususnya kekerasan psikologis, masih dinormalisasikan melalui budaya patriarki, penafsiran agama yang bias gender, serta tradisi masyarakat mengakar kuat. Kekerasan tidak hanya muncul dalam bentuk fisik seperti mencekik dan memukul, tetapi lebih dimonkan melalui gaslighting, control emosional, isolasi, dan manipulasi yang dilakukan Edwin terhadap Renata. Representasi ini menunjukkan bahwa kekerasan psikologis digambarkan secara halus namun sangat merusak, sehingga korban semakin terjebak dalam siklus ketakutan dan ketergantungan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa film sebagai media massa memiliki peran penting dalam merepresentasikan realitas sosial sekaligus membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu kekerasan dalam rumah tangga. Melalui pemaknaan tanda-tanda visual, verbal, dan simbolik menggunakan teori semiotika Peirce, terungkap bahwa relasi kuasa yang timpang dalam pernikahan kerap dilegitimasi oleh nilai budaya dan kepercayaan agama yang tidak dikaji secara kritis. Ruang kerja, kegelapan rumah, tatapan dingin, dan narasi agama menjadi simbol kuat yang mempertahankan dominasi laki-laki.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam meningkatkan kesadaran kritis masyarakat terhadap berbagai bentuk kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), baik yang tampak maupun yang tersembunyi. Penelitian ini juga mendorong masyarakat untuk lebih peka terhadap tanda-tanda kekerasan psikologis serta tidak lagi menganggap kekerasan sebagai bagian dari “kodrat” atau “ujian” dalam pernikahan, melainkan sebagai pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihentikan. Melalui analisis terhadap film *Sehidup Semati*, diharapkan muncul kesadaran kolektif untuk memutus siklus kekerasan yang telah berlangsung secara intergenerational.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang semiotika dan studi media mengenai representasi kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menggunakan teori lain, seperti feminisme atau analisis wacana kritis, agar dapat memperluas perspektif dalam melihat isu kekerasan terhadap perempuan. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat membandingkan lebih banyak film dengan tema serupa untuk melihat pola representasi yang lebih luas dalam media.

V.2.2. Saran Praktis

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa kekerasan dalam rumah tangga tidak hanya berbentuk fisik, tetapi juga dapat terjadi secara psikologis dan emosional yang sama berbahayanya. Masyarakat juga

diharapkan lebih peka terhadap tanda-tanda kekerasan serta berani mengambil Langkah untuk mencari bantuan.

Bagi pembuat film, diharapkan dapat terus menghadirkan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga edukatif dan kritis terhadap isu sosial, khususnya kekerasan berbasis gender. Representasi yang realistis dan bertanggung jawab sangat penting dalam membentuk pemahaman publik.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk memperkuat edukasi publik mengenai KDRT, serta meningkatkan akses layanan perlindungan bagi korban. Selain itu, penting untuk mengkaji kembali praktik budaya dan penafsiran agama yang berpotensi melegitimasi ketidaksetaraan gender dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Ardi, M., Komunikasi dan Penyiaran Islam, J., Tulungagung Jl Mayor Sujadi Timur, I., & Timur, J. (2021). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MULAN 2020. *MEDIAKOM*, 5(1), 69–84. <https://doi.org/10.32528/MDK.V5I1.7239>
- Ali, M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Alkhusairi, M. R., & Sazali, H. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA DISKRIMINASI GENDER DAN PEMECAHAN MASALAH GENDER PEREMPUAN DARI TOKOH AINUN PADA FILM HABIBIE & AINUN 3. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 232–243. <https://doi.org/10.52423/JIKUHO.V8I2.38>
- Annisa, S. N., Wardhianna, S., & Santosa, I. (2023). Representasi Kekerasan dalam Rumah Tangga pada Film Darlings (2022). *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 12(2), 49–58. <https://doi.org/10.35457/TRANSLITERA.V12I2.2859>
- Ayu, R. I. (2025). REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI DALAM FILM BARBIE 2023. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 18(2), 161–175. <https://doi.org/10.30813/S:JK.V18I2.5508>
- Cahyani, A. D., & Aprilia, M. P. (2022). Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film Indonesia (Analisis Isi Kuantitatif dalam Film Indonesia dengan Latar 1998-2021). *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.20885/CANTRIK.VOL2.ISS1.ART1>
- Dwita, D. (2020). KEKERASAN VERBAL DI TELEVISI: ANALISIS SEMIOTIKA SINETRON ‘ORANG KETIGA’ SCTV. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 4(1), 92–99. <https://doi.org/10.24853/PK.4.1.92-99>
- Eksanti, A. R., Fridha, M., Palupi, T., & Danadharta, I. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA MISOGINI PADA FILM BRIMSTONE. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MAHASISWA KOMUNIKASI (SEMAKOM)*, 1(1, Januari), 25–30. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/1620>
- Fatimah. (2020). *Semiotika dalam kajian Iklan layanan masyarakat* (S. Pd., M. Pd. Syahril, Ed.; 1st ed.). TallasaMedia.

- Fatmalia, L. R., & Yuwono, A. P. (2024). MENGUNGKAP MAKNA DIBALIK IKLAN KAMPANYE PRABOWO GIBRAN: STUDI SEMIOTIKA DI YOUTUBE. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 9(4), 1046–1064. <https://doi.org/10.52423/JIKUHO.V9I4.269>
- GAIL UKOCKIS. (2019). *MISOGYNY: THE NEW ACTIVISM* (1st ed.). Oxford University Press.
- Haryani, H. (2020). PEREMPUAN DALAM BUDAYA PATRIARKI: KAJIAN SEMIOTIKA SOSIAL DALAM CERPEN SUNDA BERJUDUL “SI BOCOKOK.” *ENSAINS JOURNAL*, 3(1). <https://doi.org/10.31848/ensains.v3i1.299>
- Maida, K. Al, & Suryaman, M. (2023). TRADISI RUWATAN RAMBUT GIMBAL DI DIENG: SEBUAH KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 17(1), 41–53. <https://doi.org/10.30813/S:JK.V17I1.3961>
- Masniar, *, Sosialiasi, M., Resiko, F., Menjadi, P., Kekerasan, K., Rumah, D., Di, T., Sorong, K., Masniar, M., Nanlohy, L. H., Desembardi, F., Purwanti, N., Mardiyah, U., Rais, L., Nurul, S., Ula, N., & Sorong, U. M. (2023). Sosialiasi Faktor Resiko Perempuan Menjadi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Kota Sorong. *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 139–144. <https://doi.org/10.59246/ALKHIDMAH.V1I4.528>
- Mediakita, J., Komunikasi, J., Islam, P., Hakim1, L., Monalisa, O., & Kediri, 1iain. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Iklan Pocari Sweat Versi Ramadhan 1442 H. *Jurnal Mediakita : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 6(2), 133–146. <https://doi.org/10.30762/MEDIAKITA.V6I2.451>
- Morissan. (2018). *Teori Komunikasi: individu hingga massa* (4th ed.). prenadamedia group.
- Nami Simanungkalit, L., Damanik, D., Komunikasi dalam Pernikahan dan Keluarga Kristen, P., & KOMUNIKASI DALAM PERNIKAHAN DAN KELUARGA KRISTEN Lasmaria Nami Simanungkalit, P. (2022). Pentingnya Komunikasi dalam Pernikahan dan Keluarga Kristen. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8), 12244–11255. <https://doi.org/10.36418/SYNTAX-LITERATE.V7I8.9310>
- Nathania Toni, T., Alvin, S., Tanggal Bulan Tahun, D., & Tanggal Bulan Tahun, D. (2024). MEMBEDAH WUJUD TOXIC MASCULINITY DALAM SERIAL TELEVISI ‘EUPHORIA’ (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE).

- SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 18(1), 40–52.
<https://doi.org/10.30813/S:JK.V18I1.5369>
- Nurhayati, S., Fadlan, ; Ahmad, Ainul, ;, Syukri, H., Sazali, H., & Andinata, M. (2022). Analisis Semiotika Terhadap Prosesi Pernikahan Adat Jawa “Temu Manten” di Dolok Ilir I Kecamatan Dolok Batu Nanggar. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 187–192–187–192.
<https://doi.org/10.37676/PROFESSIONAL.V9I1.2577>
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa* (fajargrafika, Ed.; 9th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Prasetya, B. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi* (1st ed.). PT. Cita Intrans Selaras.
- Pudjo, H., Qurrota Ayun, P., Lukmantoro, T., Info, A., Sudarto, J., Tembalang, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2022). MISOGYNISTIC IN DIGITAL MEDIA: HATE SPEECH NARRATIVES TOWARDS BEAUTY INFLUENCERS. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 167–177.
<https://doi.org/10.14710/INTERAKSI.11.2.166-174>
- Puspitasari, D. R. (2021). NILAI SOSIAL BUDAYA DALAM FILM TILIK (KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 15(1), 2579–8146.
<https://doi.org/10.30813/S:JK.V15I1.2494>
- Putri, R. A., & Putri, K. Y. S. (2021). KONSTRUKSI PERAN IBU PADA POSTER FILM BIRD BOX (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES S. PEIRCE). *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 15(2), 159.
<https://doi.org/10.30813/S:JK.V15I2.2840>
- Rakhmat, J., & Ibrahim, S. (2021). *Metode Peneltian Komunikasi* (4th ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Rani, C., Destiana, N., Angeliie, D., Pangandaran, K. K., & Komunikasi, I. (2025). Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Dalam Konteks Misogini Dan Seksisme Pada Media Sosial X (Twitter). *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 41–61.
<https://doi.org/10.23969/LINIMASA.V8I1.20646>
- Ratri, R. D. (2022). EKRANISASI NOVEL TERJEMAHAN KIM JI-YEONG BORN 1982 KARYA CHO NAM-JOO: TRANSFORMASI BUDAYA MISOGINI KE LAYAR LEBAR DALAM LINGKUP SASARAN MASYARAKAT MISOGINI KOREA SELATAN. *CrossOver*, 2(2), 19–34.
<https://doi.org/10.22515/CROSSOVER.V2I2.5399>
- Rinaldi, R., Lumbaa, Y., Studi, P., Sosiologi, P., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S.

- (2024). Kesetaraan Gender “Perjuangan Perempuan dalam Menghadapi Diskriminasi.” *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 242–251. <https://doi.org/10.47861/TUTURAN.V2I3.1107>
- Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi* (1st ed.). PT RajaGrafindo persada.
- Sani, D. A., Suheni, M., Aisyah, S., Khairiza, D., & Dalimunthe, M. A. (2022). Analisis Semiotika Psikologi Komunikasi pada Film Ku Kira Kau Rumah. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 155–160–155–160. <https://doi.org/10.37676/PROFESSIONAL.V9I1.2571>
- Sarwoko, K. W., Rianto, S. T., & Kakiay, J. E. (2022). PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM IKLAN NIKE WOMEN VERSI ‘WHAT WILL THEY SAY ABOUT YOU? *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 281–293. <https://doi.org/10.32509/PUSTAKOM.V5I2.2109>
- Simanjuntak, I. A., & Perwirawati, E. (2023). REPRESENTASI BUDAYA PATRIARKI PEREMPUAN JURNALIS DALAM FILM “BOMBHELL”. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 6(1), 12–21. <https://doi.org/10.46576/JNM.V6I1.3016>
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi* (Slamet, Ed.; 5th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (sofia yustiyani, Ed.; 3rd ed.). alfabeta.
- Suparna, P., Gihonia Hukom, P., Agung Mia Intenilia, A., Ketut Anjani, N., & Studi Ilmu Komunikasi, P. (2023). Analisis Semiotika Budaya Patriarki Dalam Novel Perempuan Yang Menangis Kepada Bulan Hitam. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 17(1), 62–75. <https://doi.org/10.30813/S:JK.V17I1.4123>
- Sutarman, T., Hanifatusholihah, H., Panggabean, H., Marta, R. F., & Kurniawati, L. S. M. W. (2024). STEREOTIP GENDER PADA BUDAYA PATRIARKI INDONESIA SEBAGAI HAMBATAN PEKERJA PEREMPUAN BERPERAN GANDA. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(02). <https://doi.org/10.47007/JKOMU.V21I02.1198>
- Toruan, M. A. B. L., & Kusumastuti, R. D. (2022). REPRESENTASI STEREOTIP PEREMPUAN DALAM FILM PENDEK “TILIK” • KARYA WAHYU AGUNG PRASETYO. *KOMUNIKATA57*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55122/KOM57.V3I1.357>
- Tuhepaly, N. A. D., & Mazaid, S. A. (2022). ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL PADA

FILM PENYALIN CAHAYA. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(2), 233–247.
<https://doi.org/10.32509/PUSTAKOM.V5I2.1963>

Wayan, I., Mustika, W., Bila, S., & Maulidah, J. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 3(1), 7–12.
<https://doi.org/10.29313/JRMK.V3I1.1716>

Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIRA. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30–43. <https://doi.org/10.32509/DINAMIKA.V7I1.1406>